

2023/2024
GENAP
300.079



PENGEMBANGAN KURIKULUM

Koordinator/LNO:

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

Dosen Pengampu:

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

PRODI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

2024



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

MATA KULIAH

PENGEMBANGAN KURIKULUM
(SD-079)



Pengarah:

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik, Pembelajaran dan MKBM UAA
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UAA

Penanggung Jawab:

Ketua Prodi S-1 PGSD FITK UAA

Penyusun:

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

Reviewer:

Pusat Pengembangan Kurikulum dan Relevansi Pendidikan
(PPK-RP) Universitas Alma Ata

Diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata

Copyright © 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau keseluruhan isi RPS ini untuk kepentingan komersial
tanpa izin tertulis dari Prodi S-1 PGSD FITK Universitas Alma Ata

LEMBAR PENGESAHAN:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PENGEMBANGAN KURIKULUM
(SD-079)

Disahkan di Yogyakarta
Pada Tanggal: Januari 2024

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Alma Ata
Dekan,

Dr. Ahmad Salim, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103057601

Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FITK Universitas Alma Ata
Ketua,


Galih Albarra Shidiq Ph.D.
NIDN. 0522089201

Mengetahui :
Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik,
Pembelajaran dan MKBM Universitas Alma Ata

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.
NIDN. 2114108601

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi termasuk didalamnya upaya mengejawantahkan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), telah meletakkan Standar Proses Pembelajaran sebagai salah satu bagian dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan dan mengevaluasi kurikulum. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan salah satu ruang lingkupnya, yaitu perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Bersamaan dengan itu, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 melaksanakan kebijakan penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi. KKNI ini menjadi kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran di jenjang pendidikan tinggi. Terkait dengan kedua peraturan menteri tersebut, setidaknya ada tiga aspek tugas pokok dan fungsi setiap prgram studi di lingkungan Universitas Alma Ata dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran, yaitu : (a) menyusun deskripsi CPL minimal mengacu pada KKNI, (b) menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNI bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi, dan (c) wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya CPL program studi.

Praktik tugas pokok dan fungsi sebagaimana dijelaskan pada uraian sebelumnya dapat berwujud melalui dukungan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang detail dan analitik. Dalam konteks tersebut diwajibkan kepada setiap program studi untuk menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi RPS yang memuat : (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu, (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) metode pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian dan (i) daftar referensi yang digunakan, baik dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi pada masing-masing mata kuliah.

RPS Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dimaksudkan menjadi panduan utama dan referensi pelaksanaan proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep pengembangan kurikulum secara mendasar, utuh dan menyeluruh. Dari pemahaman yang mendalam tersebut diharapkan akan membentuk kecakapan dasar guru, diantaranya meliputi: (a) kemampuan untuk memahami peserta didik, (b) kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya, (c)

kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan (d) sikap dan kepribadian sebagai guru. Sehingga pada gilirannya diharapkan para mahasiswa tersebut, dapat melaksanakan praktik-praktik baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan baik pada tingkat pemerintahan maupun pada satuan pendidikan sekolah dasar secara efektif, efisien dan produktif. Selain itu RPS ini dapat memberikan penjelasan lebih rinci tentang alur berpikir kajian mengenai kebijakan pendidikan nasional, hakekat dan konsep dasar Pengembangan Kurikulum, manajemen berbasis sekolah (MBS), kepemimpinan dan pengawasan pendidikan serta standar pelayanan minimal (SPM) dan sistem informasi manajemen. Dari aktifitas kajian tersebut diharapkan dapat menumbuhkan prakarsa dan mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan melaksanakan analisis logis (*logical analysis*).

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, saya mengapresiasi upaya semua pihak sehingga RPS Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum ini dapat terselesaikan. RPS ini terbuka untuk mendapatkan koreksi dan masukan-masukan konstruktif sebagai penyempurnaan di masa yang akan datang. Saya mengucapkan terima kasih atas segala kontribusi yang telah didedikasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga RPS ini memberikan nilai tambah dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan/pembelajaran jarak jauh Prodi S-1 PGSD FITK UAA. Amien YRA.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2024

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik,
Pembelajaran dan MKBM Universitas Alma Ata

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.I.
NIDN. 2114108601

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	2
1. Identitas Blok/Mata Kuliah	2
2. Deskripsi Mata Kuliah	2
3. Capaian Pembelajaran Lulusan	4
4. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	4
5. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	5
6. Diagram Alir Analisis Pembelajaran Mata Kuliah	7
7. Peta Capaian Mata Kuliah	8
8. Rencana Proses Pembelajaran	10
9. Silabus Singkat Mata Kuliah	24
10. Peta Kegiatan Pembelajaran	29
11. Referensi	31
LAMPIRAN	33
Rencana Tugas Kelompok	34
Rencana Tugas Perorangan	37
Rubrik Penilaian	48

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya pengembangan seluruh potensi peserta didik untuk menghasilkan manusia berkualitas yang siap terjun dalam kehidupan nyata harus diselenggarakan dengan antisipasi terhadap perkembangan tersebut. Untuk keperluan tersebut, maka dalam penyelenggaraan Srata-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dirancang untuk memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik (mahasiswa) dapat menjadi sosok yang mampu berpikir analitis-kritis yang dipadukan dengan kemampuan berpikir kreatif, berkomunikasi, bekerjasama, memecahkan masalah, memotivasi diri, mengendalikan diri dan membangun jati diri sesuai dengan perkembangan zaman. Semua hal tersebut terkait dalam konteks kepentingan peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum disiapkan untuk memberdayakan kemampuan-kemampuan mahasiswa sebagaimana tersebut di atas, sehingga pada gilirannya akan memiliki pendekatan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dan berbudaya literasi yang lebih baik. Dalam konteks tersebut, akan dikembangkan tiga nilai yaitu kompetensi, kerjasama dan solidaritas. Kompetensi memberikan motivasi atau dorongan untuk mencapai hasil yang lebih berkualitas, kerjasama memberikan kekuatan dan solidaritas adalah merupakan upaya untuk saling menyatukan berbagai pandangan dan aktifitas.

Untuk menjamin pemahaman yang lebih kontekstual dan mendalam mengenai pengembangan kurikulum, bahan kajian yang dikembangkan bertitik tumpu pada pengembangan kapasitas pada tingkatan system, kelembagaan dan sumber daya manusia. Pada tingkatan system, para mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dan mengelaborasi mengenai kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah khususnya lebih fokus pada standar isi, standar proses, standar capaian lulusan dan standar penilaian. Pada tingkatan kapasitas kelembagaan, para mahasiswa bisa mengembangkan secara analitis pemikirannya pada hakekat dan konsep dasar mengenai kurikulum, dan proses pembelajaran pada satuan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan pada kapasitas sumber daya manusia, diharapkan para mahasiswa memiliki sikap dan kemampuan menjadi pemimpin instruksional dan pengajar yang memiliki pola pikir dan pola tindak dalam peningkatan dan penguatan mutu pendidikan serta literasi digital yang cukup mumpuni.

Sangat disadari bahwa RPS Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum ini belum dapat sepenuhnya mengembangkan dan memberdayakan kecakapan para mahasiswa kearah Standar Pendidikan Guru, yaitu : (a) kemampuan untuk memahami peserta didik, (b) kemampuan untuk memiliki bidang keilmuan/keahlian guru profesional, (c) kemampuan untuk dapat mengelola proses pendidikan dan pembelajaran dan (d) sikap dan kepribadian sebagai seorang guru sebagaimana dipersyaratkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru. Oleh karena itu, dokumen RPS Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum sekaligus dimaksudkan untuk memberikan informasi, membangun komitmen dan acuan kerja bagi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa untuk saling berinteraksi dan berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik dan bermutu tinggi pada dimensi proses maupun pada hasil akhir.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

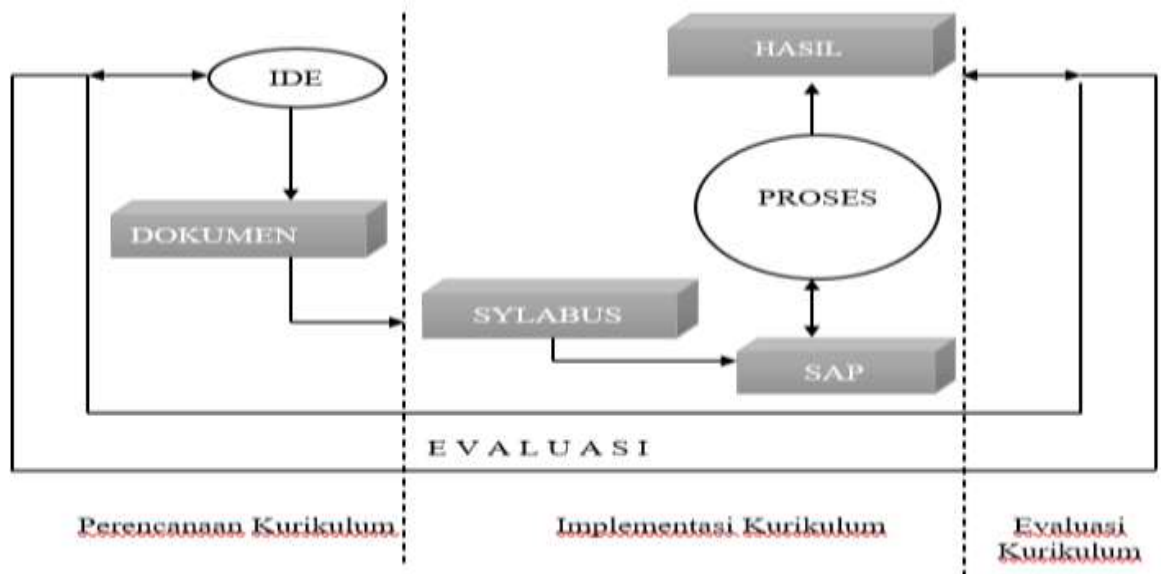
1. IDENTITAS BLOK/MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: PENGEMBANGAN KURIKULUM
Kode Mata Kuliah	: SD-079
Semester	: 4 (empat)
Bobot sks	: 2 SKS (2 T, 0 P, 0 PL)
Dosen	: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.

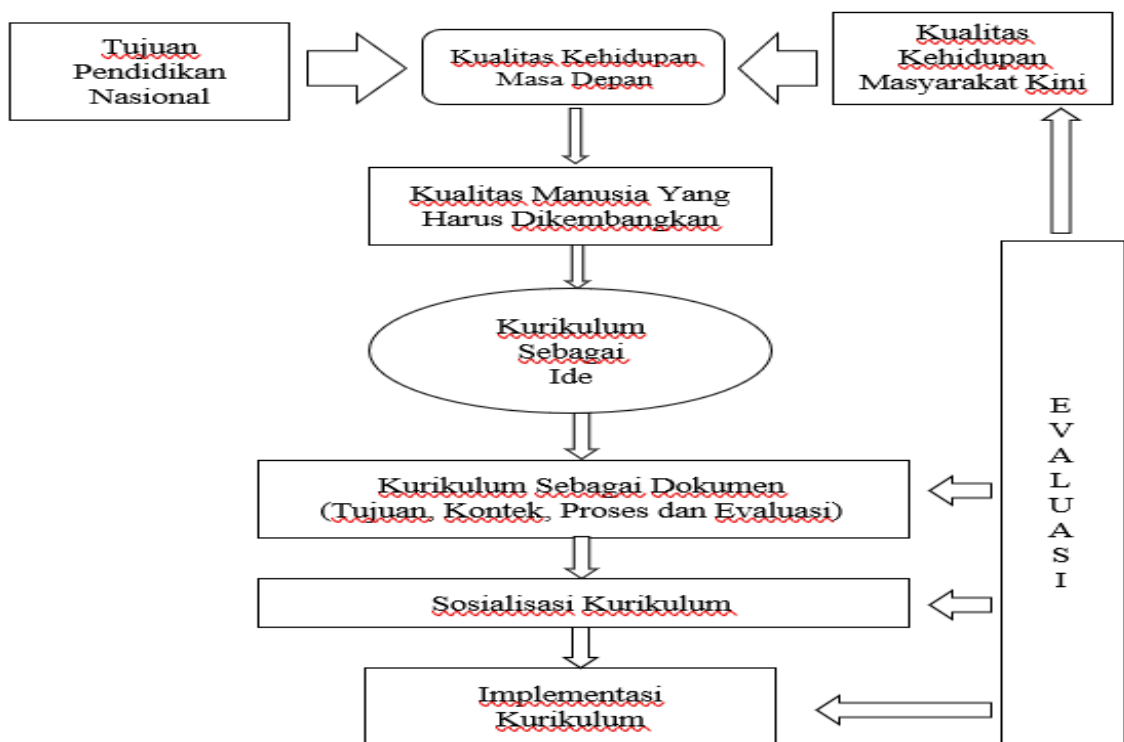
2. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pengembangan Kurikulum sebagai rangkaian proses pembentukan rencana, program dan kebijakan (perumusan program) dari seluruh komponen pendidikan merupakan salah satu obyek ilmu yang ditelaah secara obyektif, rasional, komprehensif dan menyeluruh sesuai dengan tatanan nilai-nilai normatif. Dalam arti, pengembangan kurikulum merupakan bagian dari *ilmu terapan* dari beberapa disiplin keilmuan. Pada tataran praktis, pengembangan kurikulum merupakan usaha untuk mewujudkan visi dan program dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa pengembangan kurikulum adalah proses pengelolaan dan penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melihat hubungan antar komponen pendidikan sehingga dapat memperbaiki sistem pendidikan dengan menggunakan perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Pembahasan mengenai kurikulum tidak mungkin dilepaskan dari pengertian kurikulum, posisi kurikulum dalam pendidikan, dan proses pengembangan suatu kurikulum. Pembahasan mengenai ketiga hal ini dalam urutan seperti itu sangat penting karena pengertian seseorang terhadap arti kurikulum menentukan posisi kurikulum dalam dunia pendidikan dan pada gilirannya posisi tersebut menentukan proses pengembangan kurikulum. Pembahasan mengenai proses pengembangan kurikulum merupakan terjemahan dari pengertian kurikulum dan posisi kurikulum dalam proses pendidikan dalam bentuk berbagai kegiatan pengembangan. Pengertian dan posisi kurikulum akan menentukan apa yang seharusnya menjadi perhatian awal para pengembang kurikulum, mengembangkan ide dalam bentuk dokumen kurikulum, proses implementasi, dan proses evaluasi kurikulum. Pengertian dan posisi kurikulum dalam proses pendidikan menentukan apa yang seharusnya menjadi tolok ukur keberhasilan kurikulum, sebagai bagian dari keberhasilan pendidikan. Keseluruhan proses pengembangan kurikulum dapat digambarkan sebagai berikut:



Pada dasarnya pengembangan kurikulum membicarakan empat hal utama mengenai kurikulum, yaitu: (a) filosofi kurikulum, (b) ruang lingkup komponen kurikulum, (c) polarisasi kurikulum-kegiatan belajar dan (d) posisi evaluasi dalam pengembangan kurikulum. Obyek kajiannya mencakup: (a) kajian tentang standar nasional pendidikan dasar dan menengah, (b) hakekat dan konsep dasar kurikulum satuan pendidikan, (c) perancangan kurikulum, (d) kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum), (e) tahapan implementasi kurikulum, (f) capaian pembelajaran, (g) pembelajaran dan asesmen, (h) implementasi bimbingan konseling, (i) kurikulum muatan lokal, (j) kegiatan ekstrakurikuler, (k) pengembangan profil pelajar Pancasila, dan (k) evaluasi kurikulum.



Mata kuliah Pengembangan Kurikulum dimaksudkan untuk memberi kesempatan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam membangun pemahaman dan teori mengenai pengembangan kurikulum karena kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sehubungan kurikulum berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kajian perkuliahannya tentang apa, mengapa dan bagaimana pengembangan kurikulum dalam mendukung rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, satuan pendidikan, pengembangan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar serta konsep dasar Kurikulum Tahun 2013/Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat satuan pendidikan sekolah dasar. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan analisis logis (*logical analysis*). Guna mendukung keperluan tersebut maka kajian yang dilakukan lebih menitik beratkan kepada bedah kepustakaan, pemecahan masalah dan diskusi sebagai kegiatan utama dalam mata kuliah ini.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan dan kecakapan :

Pengetahuan	
P10	Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian.
P11	Melakukan pendalaman bidang kajian sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman.
Keterampilan Umum	
KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.
Keterampilan Khusus	
KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Pengembangan Kurikulum) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
Sikap	
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK-1	Mampu menjelaskan standar nasional pendidikan dasar dan menengah khususnya mengenai tentang standar isi, proses, kelulusan dan penilaian dalam rangka menguasai konsep Pengembangan Kurikulum (P10, KU2 dan KK1)
--------	--

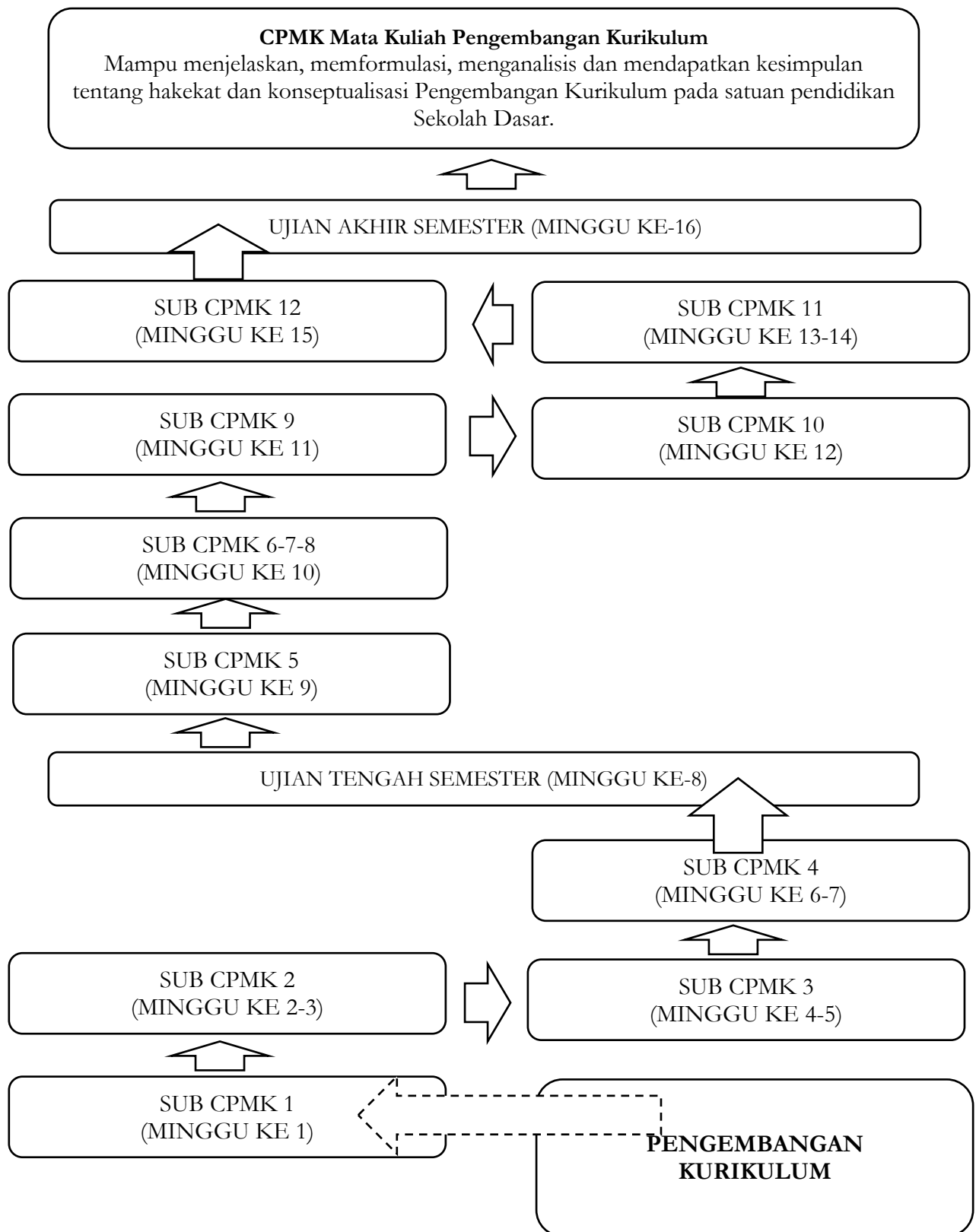
CPMK-2	Mampu menjelaskan hakekat dan konsep dasar kurikulum, perancangan kurikulum, kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar, tahapan implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum (P11, KU2, KK1 dan S3).
CPMK-3	Mampu menjelaskan capaian pembelajaran, pembelajaran dan asesmen, implementasi bimbingan konseling, dan kurikulum muatan lokal (P10, KU2, KK1, S3).
CPMK-4	Mampu menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib (pendidikan kepramukaan) dan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya pilihan (krida, Latihan olah bakat dan olah minat serta keagamaan) di tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (P10, KU2 dan KK1).
CPMK-5	Mampu menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila baik pada aspek urgensi, dimensi dan elemennya maupun pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk dan mengembangkan profil pelajar Pancasila (P11, KU2 dan S-3).

5. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

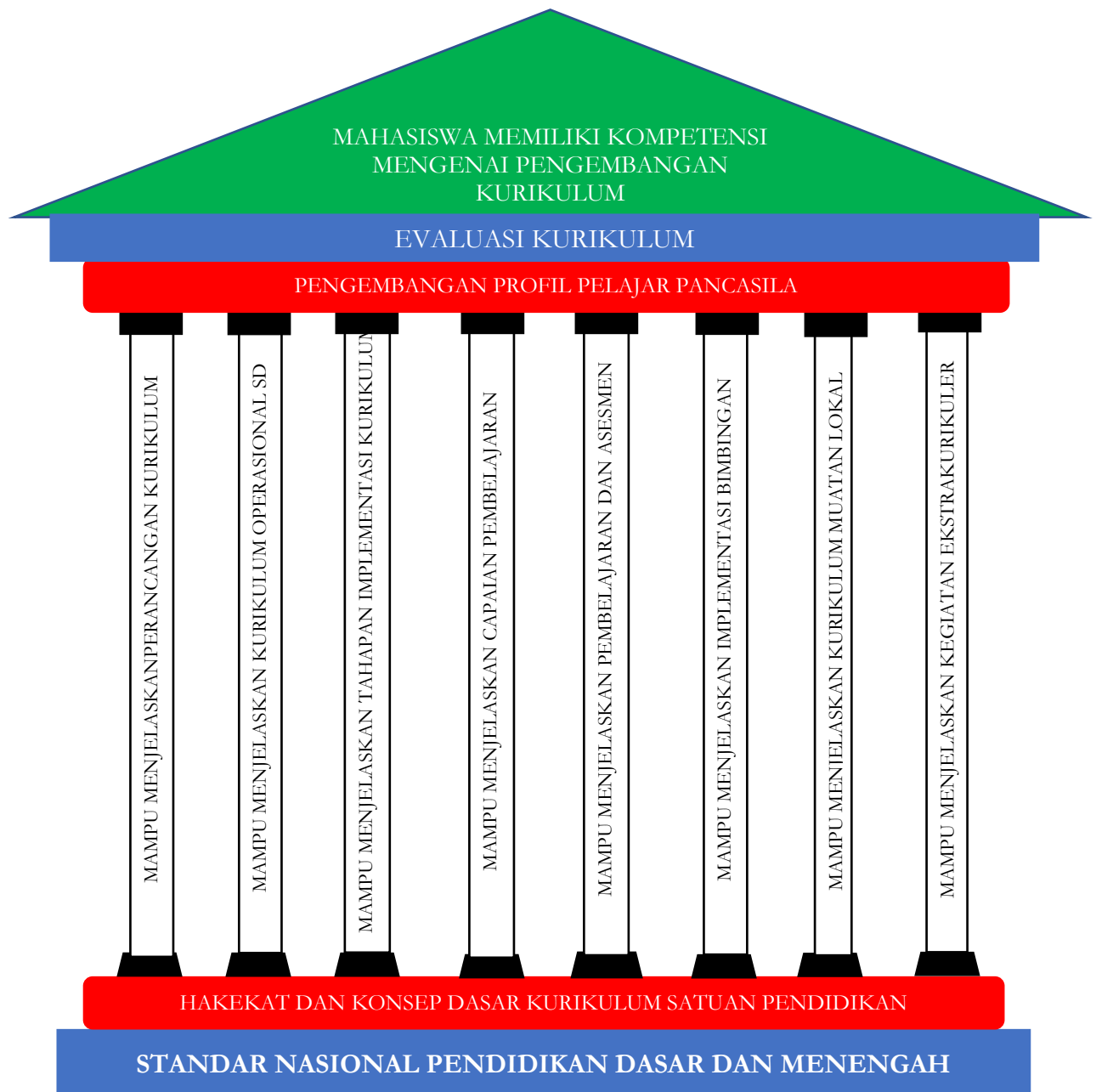
Sub CPMK-1	Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan (CPMK1).
Sub CPMK-2	Mampu menjelaskan konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum (CPMK2).
Sub CPMK-3	Mampu menjelaskan perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks) (CPMK2).
Sub CPMK-4	Mampu menjelaskan kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional (CPMK2).
Sub CPMK-5	Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan mengenai tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran (CPMK2).
Sub CPMK-6	Mampu memahami dan menjelaskan capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerai, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (CPMK3).
Sub CPMK-7	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai pembelajaran dan asesmen meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip, perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran dan asesmen (CPMK3).

Sub CPMK-8	Mampu menjelaskan konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (CPMK3).
Sub CPMK-9	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar (CPMK3).
Sub CPMK10	Mampu menjelaskan definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler (CPMK4)
Sub CPMK11	Mampu menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila (CPMK2).
Sub CPMK12	Mampu menjelaskan definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum (CPMK5).

6. **DIAGRAM ALIR ANALISIS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENGEMBANGAN KURIKULUM**


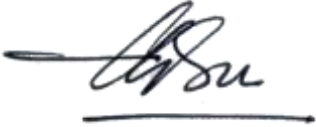
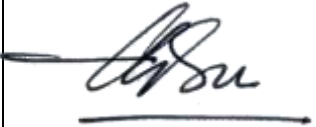
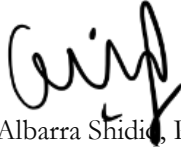


7. PETA CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH





8. RENCANA PROSES PEMBELAJARAN

		PRODI S-1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ALMA ATA					KODE DOKUMEN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (sks)			Semester	Tahun Akademik	Tanggal Penyusunan
Pengembangan Kurikulum	SD-079	Mata Kuliah Prodi	T-2	P-0	PL-0	4	2022/2023	02-01-2023
Otoritas Prodi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dosen Pengembang RPS				Koordinator Mata Kuliah		Ketua Program Studi	
	 Drs. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.				 Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.		 Galih Albarra Shidiq, Ph.D.	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi Yang Dibebankan kepada Mata Kuliah							
	P10	Menguasai konsep dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian.						
	P11	Melakukan pendalaman bidang kajian sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman.						
	KU2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.						
	KK1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Pengembangan Kurikulum) yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.						
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.							

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
CPMK-1	Mampu menjelaskan kebijakan otonomi daerah, desentralisasi pendidikan dan kebijakan pendidikan nasional dalam rangka menguasai konsep Pengembangan Kurikulum (P10, KU2 dan KK1).		
CPMK-2	Mampu menjelaskan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada berbagai jalur/jenjang/jenis pendidikan di tingkat pemerintah, pemerintah daerah dan stuan pendidikan (P11, KU2, KK1 dan S3).		
CPMK-3	Mampu menjelaskan kepemimpinan pendidikan dan menginterpretasikan dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat (P10, KU2, KK1, S3).		
CPMK-4	Mampu menjelaskan pengawasan, supervisi dan penjaminan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (P10, KU2 dan KK1).		
CPMK-5	Mampu menjelaskan system informasi manajemen untuk memformulasikan penyelesaian masalah di tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (P11, KU2 dan S-3).		
CPL	CPMK	SUB-CPMK	
P10, KU2, KK1	CPMK-1	Sub-CPMK-1	Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan.
P11, KU2, KK1, S3	CPMK-2	Sub-CPMK-2	Mampu menjelaskan konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.
		Sub-CPMK-3	Mampu menjelaskan perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks)
		Sub-CPMK-4	Mampu menjelaskan kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan pengembangan professional.
		Sub-CPMK-5	Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan mengenai tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran.
		Sub-CPMK-11	Mampu menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila.
P10, KU2,	CPMK-3	Sub-CPMK-6	Mampu memahami dan menjelaskan capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan

	KK3, S3			budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerasi, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.
			Sub-CPMK-7	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai pembelajaran dan asesmen meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip, perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran dan asesmen.
			Sub-CPMK-8	Mampu menjelaskan konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar.
			Sub-CPMK-9	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar.
P10, KU2, KK1.	CPMK-4	Sub-CPMK-10	Mampu menjelaskan definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.	
P11, KU2, KK1	CPMK-5	Sub-CPMK-12	Mampu menjelaskan definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum.	
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Pada dasarnya pengembangan kurikulum membicarakan empat hal utama mengenai kurikulum, yaitu: (a) filosofi kurikulum, (b) ruang lingkup komponen kurikulum, (c) polarisasi kurikulum-kegiatan belajar dan (d) posisi evaluasi dalam pengembangan kurikulum. Obyek kajiannya mencakup: (a) kajian tentang standar nasional pendidikan dasar dan menengah, (b) hakekat dan konsep dasar kurikulum satuan pendidikan, (c) perancangan kurikulum, (d) kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum), (e) tahapan implementasi kurikulum, (f) capaian pembelajaran, (g) pembelajaran dan asesmen, (h) implementasi bimbingan konseling, (i) kurikulum muatan lokal, (j) kegiatan ekstrakurikuler, (k) pengembangan profil pelajar Pancasila, dan (k) evaluasi kurikulum.</p> <p>Mata kuliah Pengembangan Kurikulum dimaksudkan untuk memberi kesempatan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam membangun pemahaman dan teori mengenai pengembangan kurikulum karena kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sehubungan kurikulum berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kajian perkuliahannya tentang apa, mengapa dan bagaimana pengembangan kurikulum dalam mendukung rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, satuan pendidikan, pengembangan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar serta konsep dasar Kurikulum Tahun 2013/Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat satuan pendidikan sekolah dasar. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada</p>			

	mahasiswa untuk berpikir kritis (<i>critical thinking</i>), membaca teliti (<i>close reading</i>), menulis secara tegas (<i>clear writing</i>) dan analisis logis (<i>logical analysis</i>). Guna mendukung keperluan tersebut maka kajian yang dilakukan lebih menitik beratkan kepada bedah kepustakaan, pemecahan masalah dan diskusi sebagai kegiatan utama dalam mata kuliah ini.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1.	Kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah khususnya mengenai tentang standar isi, proses, kelulusan dan penilaian.
	2.	Konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.
	3.	Perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks).
	4.	Kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional
	5.	Tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran
	6.	Capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerasi, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar
	7.	Pembelajaran dan asesmen meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip, perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran dan asesmen.
	8.	Konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar
	9.	Definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar.
	10.	Definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
	11.	Pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek
	12.	Definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum

Pustaka		
	1.	Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., & Setiyowati, D. (2022). <i>Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah</i> . Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	2.	Ansyar, M. (2017). <i>Kurikulum. Hakekat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan</i> . Jakarta: Kencana.
	3.	BRICS. (2020). <i>Skill Development for Industry 4.0</i> . New York: BRICS Skill Development Working Group.
	4.	Daga, A. T. (2018). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 hingga Kebijakan Merdeka Belajar). <i>Jurnal Edukasi Sumba (JES)</i> , 4(2), 103-110.
	5.	Felicia, N., Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2021). <i>Kajian Akademik. Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	6.	Gunawan, H. I., Anwar, S., & Anggara, D. S. (2017). <i>Modul Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Pendidikan Ekonomi</i> . Tangerang Selatan: UNPAM Press.
	7.	Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). <i>Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan</i> . Jakarta: a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	8.	Hermawan, A. H., & Andriyani, D. (n.d.). Hakekat Kurikulum dan Pembelajaran. In <i>Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi</i> .
	9.	Hidayah, F., Ramadhana, M. R., Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2022). <i>Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah</i> . Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	10.	Indiastuti, R. (2018). Pengembangan Ekosistem Inovasi dan Kurikulum Edukasi Untuk Mendukung Revolusi Teknologi Manufaktur 4.0. <i>Industrial Summit: Implementasi Industri 4.0 dalam rangka Transformasi Lanskap Industri Nasional Menuju Top 10 Ekonomi Dunia 2030</i> . Jakarta.
	11.	Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). <i>Landasan Pendidikan Sekolah Dasar</i> . Yogyakarta: UNY Press.
	12.	Prasetyo, A., Juwita, R., & Sulistiyowati, L. F. (2019). <i>Pengelolaan Kurikulum</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
	13.	Puskur. (2003). <i>Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Sekolah</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
	14.	Puslitjak. (2021). Praktik Menjanjikan Penerapan Kurikulum Prototipe pada Program Sekolah Penggerak. <i>Risalah kebijakan</i> (30), 1-12.
	15.	Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). <i>Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</i> . Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
	16.	

	17.	Sofyatiningrum, E., Sisdiana, E., Astuti, R., Hariyanti, E., Efaria, L., Krisna, F. N., & Tola, B. (2018). <i>Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar</i> . Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
	18.	Sufyadi, S. A., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., . . . Kurnianingsih, S. (2020). <i>Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila</i> . Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pernaskahan Kemdikbud Republik Indonesia.
	19.	Sukmadinata, N. S. (2000). <i>Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktek</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya.
Dosen Pengampu	Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.	
Mata Kuliah Syarat	-	

Ming-gu Ke-	Sub-CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran:		Materi Pembelajaran	Bobot
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Tatap Muka/ Luring	Daring		
1.	Sub CPMK-1: Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menganalisis kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan. 		<ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi [1x(2x50’)] Tugas 1: Menyusun bahan diskusi kelas kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan 	http://elearning.almaata.ac.id/	Standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan.	5%

		<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah. 		standar kelulusan [PT+BM:(1+1) x(2x60’)]			
2-3	Sub CPMK-2: Mampu menjelaskan konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 2: Menyusun bahan diskusi kelas konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.	15%
4-5	Sub CPMK-3: Mampu menjelaskan perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan perancangan kurikulum. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 3: Menyusun bahan diskusi 	http://elearning.almaata.ac.id/	Perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum,	10%

	capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks).		<ul style="list-style-type: none"> Review makalah kelompok. 	kelas perancangan kurikulum [PT+BM (1+1) x (2x60')]		struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks).	
6-7	Sub CPMK-4: Mampu menjelaskan kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional,	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum). Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi Makalah. Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50'')] Tugas 4: Menyusun bahan diskusi kelas kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum). 	http://elearning.almaata.ac.id/	Kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan	20%

	pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional.			[PT+BM (1+1) x (2x60')]		pengembangan profesional	
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9.	Sub CPMK-5: Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan mengenai tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis tahapan implementasi kurikulum.. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50'')] • Tugas 8: Membuat abstraksi materi diskusi. • Tugas 9: Menyusun bahan diskusi tahapan implementasi kurikulum [PT+BM (1+1) x (2x60')] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Kajian Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan mengenai tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran.	10%

10.	<p>Sub CPMK-6 Mampu memahami dan menjelaskan capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerai, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menganalisis capaian pembelajaran, pembelajaran dan asesmen serta layanan bimbingan konseling pada satuan pendidikan Sekolah Dasar. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 10: Membuat abstraksi materi diskusi. • Tugas 11: Menyusun bahan diskusi capaian pembelajaran, pembelajaran dan asesmen serta layanan bimbingan konseling pada satuan pendidikan Sekolah Dasar [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	<p>http://elearning.almaata.ac.id/</p>	<p>Telaahan mengenai capaian pembelajaran, pembelajaran dan asesmen serta layanan bimbingan konseling pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.</p>	10%
	<p>Sub CPMK-7 Mampu memahami dan menjelaskan capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan,</p>						


	<p>karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerai, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar</p> <p>Sub CPMK-8 Mampu menjelaskan konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar</p>						
11.	Sub CPMK-9: Mampu menjelaskan dan menginterpretasi definisi	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan kurikulum muatan lokal. 	Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah 	http://elearning.almaata.ac.id/	Kajian definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme	10%

	operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan materi makalah 	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok 	<p>[TMV: 1 x (2x50’)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas 12: Menyusun bahan diskusi kurikulum muatan lokal [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 		pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar.	
12.	Sub CPMK-10: Mampu menjelaskan definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50’)] • Tugas 13: Menyusun bahan diskusi kegiatan ekstrakurikuler [PT+BM (1+1) x (2x60’)] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Konsep teoritis tentang definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler	5%

	kegiatan ekstrakurikuler.						
13-14	Sub CPMK-11: Mampu menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50'')] • Tugas 14: Menyusun bahan diskusi pengembangan profil pelajar Pancasila [PT+BM (1+1) x (2x60'')] 	http://elearning.almaata.ac.id/	Konsep teoritis pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila.	10%
15.	Sub CPMK-11: Mampu menjelaskan definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan evaluasi keurikulum. • Penguasaan materi makalah 	<p>Kriteria: Rubrik deskriptif dan rubrik analitik.</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Makalah. • Review makalah kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah dan diskusi: Penjelasan dan presentasi makalah [TMV: 1 x (2x50'')] • Studi kasus pengisian instrument SPMI/SPME satuan 	http://elearning.almaata.ac.id/	Kajian definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan	5%

	terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum.		<ul style="list-style-type: none"> Rancangan instrument SPMI/ SPME. 	pendidikan Sekolah Dasar. <ul style="list-style-type: none"> Tugas 14: Menyusun bahan diskusi evaluasi kurikulum [PT+BM (1+1) x (2x60')] 		evaluasi kurikulum	
16.	Ujian Akhir Semester (UAS)						

9. SILABUS SINGKAT MATA KULIAH PENGEMBANGAN KURIKULUM

	UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI S-1 PGSD	
SILABUS SINGKAT		
Mata Kuliah	Nama	Pengembangan Kurikulum
	Kode	SD-079
	Kredit	2 sks
	Semester	4 (empat)
Deskripsi Mata Kuliah		
<p>Pengembangan Kurikulum sebagai rangkaian proses pembentukan rencana, program dan kebijakan (perumusan program) dari seluruh komponen pendidikan merupakan salah satu obyek ilmu yang ditelaah secara obyektif, rasional, komprehensif dan menyeluruh sesuai dengan tatanan nilai-nilai normatif. Dalam arti, pengembangan kurikulum merupakan bagian dari <i>ilmu terapan</i> dari beberapa disiplin keilmuan. Pada tataran praktis, pengembangan kurikulum merupakan usaha untuk mewujudkan visi dan program dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Sehingga bisa dikatakan bahwa pengembangan kurikulum adalah proses pengelolaan dan penyelenggaraan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melihat hubungan antar komponen pendidikan sehingga dapat memperbaiki sistem pendidikan dengan menggunakan perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pembahasan mengenai kurikulum tidak mungkin dilepaskan dari pengertian kurikulum, posisi kurikulum dalam pendidikan, dan proses pengembangan suatu kurikulum. Pembahasan mengenai ketiga hal ini dalam urutan seperti itu sangat penting karena pengertian seseorang terhadap arti kurikulum menentukan posisi kurikulum dalam dunia pendidikan dan pada gilirannya posisi tersebut menentukan proses pengembangan kurikulum. Pembahasan mengenai proses pengembangan kurikulum merupakan terjemahan dari pengertian kurikulum dan posisi kurikulum dalam proses pendidikan dalam bentuk berbagai kegiatan pengembangan. Pengertian dan posisi kurikulum akan menentukan apa yang seharusnya menjadi perhatian awal para pengembang kurikulum, mengembangkan ide dalam bentuk dokumen kurikulum, proses implementasi, dan proses evaluasi kurikulum. Pengertian dan posisi kurikulum dalam proses pendidikan menentukan apa yang seharusnya menjadi tolok ukur keberhasilan kurikulum, sebagai bagian dari keberhasilan pendidikan.</p> <p>Pada dasarnya pengembangan kurikulum membicarakan empat hal utama mengenai kurikulum, yaitu: (a) filosofi kurikulum, (b) ruang lingkup komponen kurikulum, (c) polarisasi kurikulum-kegiatan belajar dan (d) posisi evaluasi dalam pengembangan kurikulum. Obyek kajiannya mencakup: (a) kajian tentang standar nasional pendidikan dasar dan menengah, (b) hakekat dan konsep dasar kurikulum satuan pendidikan, (c) perancangan kurikulum, (d) kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum), (e) tahapan implementasi kurikulum, (f) capaian pembelajaran, (g) pembelajaran dan asesmen,</p>		

(h) implementasi bimbingan konseling, (i) kurikulum muatan lokal, (j) kegiatan ekstrakurikuler, (k) pengembangan profil pelajar Pancasila, dan (k) evaluasi kurikulum.

Mata kuliah Pengembangan Kurikulum dimaksudkan untuk memberi kesempatan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam membangun pemahaman dan teori mengenai pengembangan kurikulum karena kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sehubungan kurikulum berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kajian perkuliahannya tentang apa, mengapa dan bagaimana pengembangan kurikulum dalam mendukung rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dalam lingkup kelas, satuan pendidikan, pengembangan kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar serta konsep dasar Kurikulum Tahun 2013/Kurikulum Merdeka Belajar di tingkat satuan pendidikan sekolah dasar. Kajian tersebut diharapkan dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk berpikir kritis (*critical thinking*), membaca teliti (*close reading*), menulis secara tegas (*clear writing*) dan analisis logis (*logical analysis*). Guna mendukung keperluan tersebut maka kajian yang dilakukan lebih menitik beratkan kepada bedah kepustakaan, pemecahan masalah dan diskusi sebagai kegiatan utama dalam mata kuliah ini.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1.	Mampu menjelaskan standar nasional pendidikan dasar dan menengah khususnya mengenai tentang standar isi, proses, kelulusan dan penilaian dalam rangka menguasai konsep Pengembangan Kurikulum (P10, KU2 dan KK1).
2.	Mampu menjelaskan hakekat dan konsep dasar kurikulum, perancangan kurikulum, kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar, tahapan implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum (P11, KU2, KK1 dan S3).
3.	Mampu menjelaskan capaian pembelajaran, pembelajaran dan asesmen, implementasi bimbingan konseling, dan kurikulum muatan lokal (P10, KU2, KK1, S3).
4.	Mampu menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya wajib (pendidikan kepramukaan) dan kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya pilihan (krida, latihan olah bakat dan olah minat serta keagamaan) di tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (P10, KU2 dan KK1).
5.	Mampu menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila baik pada aspek urgensi, dimensi dan elemennya maupun pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek untuk membentuk dan mengembangkan profil pelajar Pancasila (P11, KU2 dan S-3).

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

1.	Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan.
2.	Mampu menjelaskan konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.
3.	Mampu menjelaskan perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks).
4.	Mampu menjelaskan kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional.

5.	Mampu memahami dan mendapatkan kesimpulan mengenai tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran.
6.	Mampu memahami dan menjelaskan capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerai, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.
7.	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai pembelajaran dan asesmen meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip, perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran dan asesmen.
8.	Mampu menjelaskan konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar.
9.	Mampu menjelaskan dan menginterpretasi definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar.
10.	Mampu menjelaskan definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
11.	Mampu menjelaskan pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila.
12.	Mampu menjelaskan definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum.
Materi Pembelajaran	
1.	Kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan
2.	Konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.
3.	Kajian perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks).
4.	kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional.
5.	Tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran
6.	Capaian pembelajaran yang meliputi deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerai, seni dan prakarya serta pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.

7.	Cembelajaran dan asesmen meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip, perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran dan asesmen
8.	Konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar.
9.	Definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar.
10.	Definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler
11.	Pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila
12.	Definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum
Pustaka	
1.	Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., & Setiyowati, D. (2022). <i>Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah</i> . Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2.	Ansyar, M. (2017). <i>Kurikulum. Hakekat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan</i> . Jakarta: Kencana.
3.	BRICS. (2020). <i>Skill Development for Industry 4.0</i> . New York: BRICS Skill Development Working Group.
4.	Daga, A. T. (2018). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 hingga Kebijakan Merdeka Belajar). <i>Jurnal Edukasi Sumba (JES)</i> , 4(2), 103-110.
5.	Felicia, N., Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). <i>Kajian Akademik. Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6.	Gunawan, H. I., Anwar, S., & Anggara, D. S. (2017). <i>Modul Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Pendidikan Ekonomi</i> . Tangerang Selatan: UNPAM Press.
7.	Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). <i>Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan</i> . Jakarta: a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
8.	Hermawan, A. H., & Andriyani, D. (n.d.). Hakekat Kurikulum dan Pembelajaran. In <i>Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi</i> .
9.	Hidayah, F., Ramadhana, M. R., Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2022). <i>Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah</i> . Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
10.	Indiastuti, R. (2018). Pengembangan Ekosistem Inovasi dan Kurikulum Edukasi Untuk Mendukung Revolusi Teknologi Manufaktur 4.0. <i>Industrial Summit: Implementasi</i>

	<i>Industri 4.0 dalam rangka Transformasi Lanskap Industri Nasional Menuju Top 10 Ekonomi Dunia 2030</i> . Jakarta.
11.	Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). <i>Landasan Pendidikan Sekolah Dasar</i> . Yogyakarta: UNY Press.
12.	Prasetyo, A., Juwita, R., & Sulistiyowati, L. F. (2019). <i>Pengelolaan Kurikulum</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
13.	Puskur. (2003). <i>Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Sekolah</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
14.	Puslitjak. (2021). Praktik Menjanjikan Penerapan Kurikulum Prototipe pada Program Sekolah Penggerak. <i>Risalah kebijakan</i> (30), 1-12.
15.	Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). <i>Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</i> . Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
16.	Sofyatiningrum, E., Sisdiana, E., Astuti, R., Hariyanti, E., Efaria, L., Krisna, F. N., & Tola, B. (2018). <i>Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar</i> . Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
17.	Sufyadi, S. A., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., . . . Kurnianingsih, S. (2020). <i>Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila</i> . Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Purnaskahan Kemdikbud Republik Indonesia.
18.	Sukmadinata, N. S. (2000). <i>Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktek</i> . Bandung: Remaja Rosdakarya.
Prasyarat	
-	

10. PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Minggu Ke-	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Dosen Pengampu
1	Kebijakan standar nasional pendidikan dasar dan menengah pada aspek standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kelulusan.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
2-3	Konsep dan hakekat dasar kurikulum satuan pendidikan Sekolah Dasar yang meliputi: pengertian, kedudukan, peranan dan fungsi, teori kurikulum, landasan kurikulum, komponen kurikulum dan model pendekatan kurikulum.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
4-5	Perancangan kurikulum yang mencakup: prinsip perancangan, kerangka kurikulum, capaian pembelajaran secara umum, struktur kurikulum, beban belajar dan komposisi beban belajar, prinsip pembelajaran dan asesmen dan perangkat pembelajaran (alat/media pembelajaran, modul ajar dan buku teks).	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
6-7	Kurikulum operasional di satuan pendidikan Sekolah Dasar (implementasi kurikulum) meliputi acuan kurikulum, penyusunan kurikulum operasional, komponen kurikulum operasional, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
9	Tahapan implementasi kurikulum secara rinci meliputi perencanaan, penggunaan dan pengembangan bahan ajar, penguatan profil pelajar Pancasila, kolaborasi serta penilaian dalam pembelajaran	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
10	Deskripsi operasional, tujuan, karakteristik, ruang lingkup, elemen kurikulum (nilai agama dan budi pekerti, jati diri, penguatan literasi, numerai, seni dan prakarya serta pendidikan	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.

	jasmani olahraga dan kesehatan) pada satuan pendidikan Sekolah Dasar.		
10	Pembelajaran dan asesmen meliputi konsep dasar, prinsip-prinsip, perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan asesmen, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen, serta refleksi dan tindak lanjut pembelajaran dan asesmen.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
10	Konseptualisasi, komponen layanan, dan pihak yang terlibat dalam kegiatan implementasi bimbingan konseling pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
11	Definisi operasional, tujuan, komponen, mekanisme pengembangan dan pelaksanaan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum muatan lokal sebagai muatan kekhasan satuan pendidikan Sekolah Dasar	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
12	Definisi operasional, tujuan dan fungsi, prinsip, jenis kegiatan (ekstrakurikuler bersifat wajib dan ekstrakurikuler bersifat pilihan), format kegiatan, mekanisme kegiatan serta pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
13-14	Pengembangan profil pelajar Pancasila yang meliputi urgensi, dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila serta pengembangan kurikulum melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pemberdayaan profil pelajar Pancasila.	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.
15	Definisi operasional, komponen-komponen (fokus, aspek, desain dan instrument, serta mekanisme pelaksanaan) dan pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi kurikulum	Flipped Classroom	Dr. Endi Rochaendi, M.Pd.


11. REFERENSI

- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., & Setiyowati, D. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum. Hakekat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- BRICS. (2020). *Skill Development for Industry 4.0*. New York: BRICS Skill Development Working Group.
- Daga, A. T. (2018). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 hingga Kebijakan Merdeka Belajar). *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 103-110.
- Felicia, N., Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). *Kajian Akademik. Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gunawan, H. I., Anwar, S., & Anggara, D. S. (2017). *Modul Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. Jakarta: a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hermawan, A. H., & Andriyani, D. (n.d.). Hakekat Kurikulum dan Pembelajaran. In *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*.
- Hidayah, F., Ramadhana, M. R., Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Indiastuti, R. (2018). Pengembangan Ekosistem Inovasi dan Kurikulum Edukasi Untuk Mendukung Revolusi Teknologi Manufaktur 4.0. *Industrial Summit: Implementasi Industri 4.0 dalam rangka Transformasi Lanskap Industri Nasional Menuju Top 10 Ekonomi Dunia 2030*. Jakarta.
- Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prasetyo, A., Juwita, R., & Sulistiyowati, L. F. (2019). *Pengelolaan Kurikulum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Puskur. (2003). *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Puslitjak. (2021). Praktik Menjanjikan Penerapan Kurikulum Prototipe pada Program Sekolah Penggerak. *Risalah kebijakan*(30), 1-12.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .

- Sofyatiningrum, E., Sisdiana, E., Astuti, R., Hariyanti, E., Efaria, L., Krisna, F. N., & Tola, B. (2018). *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sufyadi, S. A., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., . . . Kurnianingsih, S. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perencanaan Kemdikbud Republik Indonesia.
- Sukmadinata, N. S. (2000). *Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN:


1. Rencana Tugas Kelompok

		UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI S-1 PGSD	
RENCANA TUGAS KELOMPOK			
Mata Kuliah	Nama	Pengembangan Kurikulum	
	Kode	SD-079	
	Kredit	2 sks	
	Semester	4 (empat)	
Dosen Pengampu :			
1.	Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.		
Bentuk Tugas		Waktu Pengerjaan Tugas	
Tugas Kelompok Mingguan		1 (satu) Minggu	
Judul Tugas Kelompok			
Disesuaikan dengan materi kajian mata kuliah Pengembangan Kurikulum pada setiap pertemuan (minggu).			
Metode Pengerjaan Tugas			
1.	Membuat makalah/paper mingguan bagi kelompok yang ditugaskan dengan bahan kajian sesuai dengan materi bahasan mata kuliah Pengembangan Kurikulum.		
2.	Membuat abstraksi pada setiap minggunya terhadap hasil diskusi kelas untuk setiap kelompok.		
3.	Membuat slide presentasi bagi kelompok yang ditugaskan menjadi pembicara pada diskusi kelas.		
4.	Melaksanakan presentasi bagi kelompok yang ditugaskan menjadi pembicara pada diskusi kelas.		
5.	Membuat kelompok diskusi yang terdiri atas 3-5 orang pada tiap-tiap kelompoknya.		
Bentuk dan Format Luaran			
1.	Obyek Garapan	1.1.	Penyusunan Makalah Kelompok (Mingguan)
		1.2.	Penyusunan Abstraksi Kelompok (Mingguan)
2.	Bentuk Luaran	Penyusunan Makalah	
		2.1.1.	Makalah ditulis dengan MS Word menggunakan font jenis Arial/Times Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan menggunakan ukuran kertas A4 (margin kiri dan margin atas 3,5 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2,5 cm).
		2.1.2.	Khusus untuk penulisan Bab menggunakan font ukuran 14.

		2.1.3.	Khusus untuk penulisan Sub Bab menggunakan font ukuran 12 dicetak tebal (bold).
		2.1.4.	Sistematika penyusunan makalah terdiri atas : (a) Pendahuluan (400-500 kata), (b) Studi Kepustakaan (1.000-1.250 kata) dan Kesimpulan (250-300 kata).
		2.1.5.	Setiap makalah yang dibuat dilengkapi dengan slide presentasi power point (ppt.). Slide presentasi tersebut terdiri dari teks, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video klips, dan disajikan pada saat menjadi pembicara pada diskusi kelas.
		Penyusunan Abstraksi	
		2.2.1.	Abstraksi dibuat oleh masing-masing kelompok diskusi ditulis dengan MS Word menggunakan font jenis Arial/Times Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5 dan menggunakan ukuran kertas A4 (margin kiri dan margin atas 3,5 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2,5 cm).
		2.2.2.	Khusus untuk penulisan Bab menggunakan font ukuran 14.
		2.2.3.	Khusus untuk penulisan Sub Bab menggunakan font ukuran 12 dicetak tebal (bold).
		2.2.4.	Sistematika penyusunan abstraksi terdiri atas : (a) Latar belakang(200-250 kata), (b) Status (25-50 kata) dan Isu Pokok (700-750 kata).
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian			
1.	Makalah Kelompok (30%)	1.1.	Ketepatan sistematika penyusunan makalah sesuai standar penulisan makalah yang telah ditetapkan.
		1.2.	Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang benar dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penulisan sitasi.
		1.3.	Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna, symbol dan lambing.
		1.4.	Kerapian sajian makalah yang dikumpulkan.
		1.5.	Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian makalah.
2.	Penyusunan Slide Presentasi (20%)	Jelas dan konsisten, sederhana dan inovatif, menampilkan gambar dan fitur-fitur yang menarik lainnya.	
3.	Presentasi (30%)	Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu, kejelasan dan ketajaman paparan serta penguasaan media presentasi.	

4.	Abstraksi (20%)	Penulisan dengan sistematika dan format yang telah ditetapkan, kejelasan dan ketajaman analisis, konsistensi dan kerapian dalam sajian tulisan.
Lain-lain		
Bobot penilaian tugas kelompok ini adalah 20% dari 100% penilaian Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum.		

2. Rencana Tugas Perorangan

	UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI S-1 PGSD	
RENCANA TUGAS PERORANGAN		
Mata Kuliah	Nama	Pengembangan Kurikulum
	Kode	SD-079
	Kredit	2 sks
	Semester	4 (empat)
Dosen Pengampu :		
1.	Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.	
Bentuk Tugas		
Penyusunan Makalah		Waktu Pengerjaan Tugas 2 (dua) Minggu

PEDOMAN PENULISAN MAKALAH

A. RASIONALISASI

Salah satu kegiatan yang paling penting dilakukan oleh mahasiswa adalah menulis karya ilmiah dalam bentuk makalah. Peranan dan kedudukan penulisan karya ilmiah tersebut merupakan bagian dari tuntutan formal akademik guna mengembangkan kemampuan mahasiswa mengilustrasikan pemahaman mengenai permasalahan teoritis yang dikaji atau menerapkan suatu prosedur, prinsip dan teori yang berhubungan dengan perkuliahan. Di samping itu, diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan kemampuannya untuk memahami terhadap isi dari sumber akademik yang digunakan serta memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam meramu berbagai sumber informasi dalam satu kesatuan sintesis yang utuh. Makalah merupakan karya ilmiah mengenai topik tertentu sebagai hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan (PPL/KKN) dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Termasuk pula didalamnya dijelaskan suatu pendapat mengenai suatu topik dari berbagai perspektif tentang sesuatu yang berhubungan dengan kajian pustaka tersebut.

Untuk kepentingan pegangan dan acuan mahasiswa sehingga tercapai standarisasi, efisiensi dan efektifitas dalam penulisan karya ilmiah maka dibuat Pedoman Penulisan Makalah. Pedoman ini diharapkan dapat menciptakan kesamaan persepsi dalam membuat karya tulis ilmiah dari segi ruang lingkup, karakteristik dan format penulisan.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan makalah terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut :

1. Judul (maksimal 15 kata);
2. Nama Penulis, dan diketik di bawah judul.
3. Asal penulis/mahasiswa (Program Studi, FITK, Universitas Alma Ata, Yogyakarta).
4. Panjang makalah terdiri atas 4.000 kata sampai dengan 5.000 kata diluar abstrak dan daftar pustaka.
5. Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat beberapa hal, yaitu hakekat penulisan menyangkut tentang apa dan bagaimana, tujuan dilakukannya penulisan, hasil penulisan dan kesimpulan/ rekomendasi/ implikasi (maksimal 150-200 kata).
6. Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang kedudukan atau posisi masalah yang ditulis dalam ruang lingkup mata kuliah. Dengan kata lain berisi pernyataan pendapat atau pandangan penulis mengenai suatu isu atau topik yang ditulis/dibahas (konten dan konteks penulisan). Bagian pendahuluan memiliki bobot penulisan 20 % dari keseluruhan naskah makalah.
7. Pembahasan, yaitu paparan penulis baik argumen konvergen (memiliki kesamaan dan persamaan tentang isu yang dibahas) maupun argumen divergen (perbedaan-perbedaan tentang isu yang dibahas) yang didukung oleh referensi/studi kepustakaan dan pengalaman pribadi penulis. Bagian pembahasan memiliki bobot penulisan 70% dari keseluruhan naskah makalah.
8. Kesimpulan sebagai pernyataan penutup yang merupakan penekanan kembali pendapat yang dinyatakan dalam pendahuluan (*re-statement of thesis*) dan rekomendasi/implikasi. Bagian kesimpulan memiliki bobot penulisan 10% dari keseluruhan naskah makalah.

9. Daftar Pustaka, yang memuat semua sumber tertulis (buku, artikel jurnal, dokumen resmi atau sumber-sumber lain dari internet). Semua sumber tertulis yang tercantum dalam makalah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, tetapi sebaliknya sumber-sumber tertulis yang pernah dibaca dan tidak digunakan dalam penulisan/tidak dikutip tidak boleh dicantumkan dalam daftar pustaka. Cara menulis daftar pustaka berurutan secara alfabetis tanpa nomor urut (sistematika penulisan mengikuti prosedur APA).

C. TEKNIK PENULISAN

1. Teknik Pengetikan

Makalah ditulis dengan menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4, dan mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

- a. Diketik dengan menggunakan komputer, huruf jenis Times New Roman atau Arial ukuran 12 dicetak dengan quality letter dengan jarak satu setengah spasi (1,5) setelah 0 pt.
- b. Khusus untuk penulisan judul diketik dengan huruf **bold (ditebalkan)** dalam ukuran 14 dengan posisi *center your content on the page* serta menggunakan HURUF KAPITAL semua.
- c. Khusus penulisan abstrak diketik dalam satu spasi dicetak dengan *italicize your text (dicetak miring)*.
- d. Batas tepi kiri, tepi atas, tepi kanan dan tepi bawah masing-masing adalah 4 cm, 4 cm, 3 cm dan 3 cm.
- e. Pengetikan paragraf baru dimulai dengan awal kalimat yang menjorok masuk ke dalam dengan 1 tab (lima huruf).
- f. Penulisan kata abstrak, pendahuluan, pembahasan, kesimpulan/rekomendasi menggunakan HURUF KAPITAL semua, dicetak tebal, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor bab menggunakan angka romawi (I, II, III...) atau abjad (A, B, C, ...). Setiap awal dari subbab harus ditulis dengan huruf kapital. Nomor urut judul paragraf menggunakan angka Arab atau abjad.
- g. Cara penomoran menggunakan mekanisme sebagai berikut: 1., a., 1)., a)., Perpindahan dari satu nomor ke nomor berikutnya tidak harus menjorok, melainkan diketik lurus/simetris agar tidak terlalu banyak tempat dan demi keindahan format.
- h. Cara menulis kutipan dan sumber kutipa:
 - 1). Kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik” jika kutipan ini dikutip dari penulisnya kurang dari tiga baris dan dibelakangnya ditulis nama belakang penulis (Aryani, 2020: 1).
 - 2). Jika kalimat yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada pukulan ke enam dan baris kedua diketik mulai pukulan ke empat, dan dibelakangnya ditulis nama belakang penulis (Rochaendi, 2020:1).
 - 3). Kutipan dicetak miring kalau kutipan itu dalam bahasa asing.
 - 4). Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga (nama belakang) kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Aryani dan Rochaendi (2020:1). Kalau penulisnya lebih dari dua orang maka yang disebutkan nama keluarga dari penulis pertama dan diikuti oleh *et al.*, misalnya Aryani *et al.* (2020: 1). Perhatikan titik setelah *al.* yang merupakan singkatan dari ally dan kedua kata itu ditulis dengan huruf miring.

- i. Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:
 - 1). Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10 (misalnya: satu, dua, tiga dst.)
 - 2). Ditulis dengan angka arab apabila angka tersebut 10 atau lebih (misalnya 10, 11, 20, 100 dst.).
- j. Cara menulis singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:
 - 1). Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung, misalnya Universitas Alma Ata (UAA).
 - 2). Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskannya kepanjangannya, misalnya UAA
- k. Cara menulis daftar pustaka memanfaatkan the American Psychological Association (APA), yaitu sebagai berikut :
 - 1). Disusun secara alfabetis, diketik dengan jarak satu spasi. Jarak antara satu sumber dengan sumber lainnya diketik dengan jarak dua spasi.
 - 2). Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat).

Contoh:

- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., & Setiyowati, D. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum. Hakekat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- BRICS. (2020). *Skill Development for Industry 4.0*. New York: BRICS Skill Development Working Group.
- Daga, A. T. (2018). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 hingga Kebijakan Merdeka Belajar). *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 103-110.
- Felicia, N., Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2021). *Kajian Akademik. Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gunawan, H. I., Anwar, S., & Anggara, D. S. (2017). *Modul Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. Jakarta: a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Hermawan, A. H., & Andriyani, D. (n.d.). Hakekat Kurikulum dan Pembelajaran. In *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*.
- Hidayah, F., Ramadhana, M. R., Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Indiastuti, R. (2018). Pengembangan Ekosistem Inovasi dan Kurikulum Edukasi Untuk Mendukung Revolusi Teknologi Manufaktur 4.0. *Industrial Summit: Implementasi Industri 4.0 dalam rangka Transformasi Lanskap Industri Nasional Menuju Top 10 Ekonomi Dunia 2030*. Jakarta.
- Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prasetyo, A., Juwita, R., & Sulistiyowati, L. F. (2019). *Pengelolaan Kurikulum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Puskur. (2003). *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Puslitjak. (2021). Praktik Menjanjikan Penerapan Kurikulum Prototipe pada Program Sekolah Penggerak. *Risalah kebijakan*(30), 1-12.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .
- Sofyatingrum, E., Sisdiana, E., Astuti, R., Hariyanti, E., Efaria, L., Krisna, F. N., & Tola, B. (2018). *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sufyadi, S. A., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., . . . Kurnianingsih, S. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pernaskahan Kemdikbud Republik Indonesia.
- Sukmadinata, N. S. (2000). *Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Struktur Makalah

a. Cover Makalah

Judul Makalah	Diketik dengan huruf kapital menggunakan jenis huruf Times Roman atau Arial dengan ukuran 16 pt dicetak tebal (bold) dan menggunakan jarak satu spasi setelah nol.
Tujuan pembuatan Makalah	Diketik dengan menggunakan jenis huruf Times Roman atau Arial dengan ukuran 14 pt dan menggunakan jarak satu spasi setelah nol.

	<p>Contoh:</p> <p>Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok/individual Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum (SD-079) Dosen Pengampu: Dr. Endi Rochaendi, M.Pd</p>
Logo Universitas Alma Ata	Template Logo Universitas
Nama Penulis	<p>Diketik dengan huruf ukuran 14 pt setelah 0, sebagaimana contoh dibawah ini:</p> <p>Oleh:</p> <p>-----</p> <p>NIM.</p> <p>Tahun Semester</p>
Identitas Prodi	<p>Nama Universitas Alma Ata dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ditulis dengan huruf kapital dengan menggunakan huruf Times Roman atau Arial 14 dengan jarak satu spasi setelah 0. Sedangkan penulisan nama program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditulis dengan bold (dicetak tebal), menggunakan huruf kapital, huruf Times Roman atau Arial 16 pt dengan jarak satu spasi setelah 0.</p> <p>Contoh:</p> <p>UNIVERSITAS ALMA ATA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</p>
Tahun Akademik	<p>Tahun akademik ditulis dengan menggunakan huruf Times Roman/Arial 14 pt.</p> <p>Contoh:</p> <p>TAHUN AKADEMIK 2023/2024</p>

PENGEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA

Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas kelompok/individual
Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum (SD-079)

Dosen Pengampu: Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.



Oleh:

.....
NIM

UNIVERSITAS ALMA ATA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

b. Isi Makalah

Judul Makalah	Diketik dengan bold (dicetak tebal) menggunakan huruf kapital dengan jenis huruf Times Roman/Arial, ukuran huruf 14, jarak satu spasi setelah 0.
Nama Penulis	Diketik langsung di bawah judul, dengan format sebagai berikut: <p style="text-align: center;">Oleh: ----- NIM</p>
Abstrak	Diketik satu spasi setelah 0 sebanyak 150-200 kata.
PENDAHULUAN	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 20% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi (kata pendahuluan dicetak tebal) Contoh: I. PENDAHULUAN
PEMBAHASAN	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 60%-70% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi. Apabila terdapat subbab pembahasan harus ditulis dengan huruf kapital menggunakan huruf Arab atau abjad (kata pembahasan dicetak tebal) Contoh: II. PEMBAHASAN A. 1. a.
KESIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI	Diketik satu setengah spasi setelah 0, dan memiliki analisa sebesar-besarnya 10%-15% dari analisa makalah diluar abstrak dan daftar pustaka/referensi (kata kesimpulan dan saran dicetak tebal). Contoh: III. KESIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI A. Kesimpulan B. Saran/Implikasi
DAFTAR PUSTAKA	Diketik satu spasi setelah 0 dengan memanfaatkan penulisan menggunakan sistem APA.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

Oleh:

Endi Rochaendi, Nim:

Prodi PGSD FITK Universitas Alma Ata, Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan SD di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi kebijakan DAK bidang Pendidikan SD telah dapat dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan, namun belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Di samping itu, pengelolaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD lebih mengedepankan pendekatan terpusat yang dimodifikasi, mengembangkan tingkat ketergantungan yang cukup massif dari pemerintah daerah, dan men-displace (melemparkan) keberadaan mekanisme desentralisasi pendidikan yang melekat pada pemerintah daerah dan sekolah dalam tataran realitas, serta antusias dan kuatnya keinginan pemerintah daerah untuk terus merealisasikan pengelolaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD (memiliki tingkat ketergantungan yang cukup massif).

I. PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan nasional di bidang pendidikan yang populis serta mendukung peningkatan akses dan peningkatan mutu pendidikan adalah kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan. DAK sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Sementara itu, dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) dijelaskan bahwa DAK bidang Pendidikan merupakan bagian dari DAK Fisik Reguler yang ditujukan untuk mendanai kegiatan pendidikan dasar dan menengah dalam upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai standar nasional pendidikan.

Keberhasilan kebijakan DAK bidang Pendidikan terhadap pembangunan pendidikan telah memperlihatkan hasil yang cukup signifikan. Tidak dapat

II. PEMBAHASAN

Sebagai sebuah tindakan nyata dari upaya pemenuhan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka mewujudkan pencapaian standar nasional pendidikan, pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan SD memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan pendidikan di daerah-daerah. Kebijakan DAK yang diberlakukan sejak tahun 2003 selain sebagai dana yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan

A. Konten Kebijakan

-
.....
1. Regulasi
.....
.....

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi kebijakan DAK bidang Pendidikan di Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat Tahun Anggaran 2012-2016 secara umum telah sesuai dengan petunjuk teknis/petunjuk pelaksanaan penggunaan DAK bidang Pendidikan, akan tetapi belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Hasil lainnya adalah pengelolaan

B. Saran/Implikasi

.....
.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., & Setiyowati, D. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum. Hakekat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- BRICS. (2020). *Skill Development for Industry 4.0*. New York: BRICS Skill Development Working Group.
- Daga, A. T. (2018). Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar (Sebuah Tinjauan Kurikulum 2006 hingga Kebijakan Merdeka Belajar). *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(2), 103-110.
- Felicia, N., Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). *Kajian Akademik. Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gunawan, H. I., Anwar, S., & Anggara, D. S. (2017). *Modul Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum & Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan*. Jakarta: a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hermawan, A. H., & Andriyani, D. (n.d.). Hakekat Kurikulum dan Pembelajaran. In *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi*.
- Hidayah, F., Ramadhana, M. R., Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2022). *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan

- Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Indiastuti, R. (2018). Pengembangan Ekosistem Inovasi dan Kurikulum Edukasi Untuk Mendukung Revolusi Teknologi Manufaktur 4.0. *Industrial Summit: Implementasi Industri 4.0 dalam rangka Transformasi Lanskap Industri Nasional Menuju Top 10 Ekonomi Dunia 2030*. Jakarta.
- Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Prasetyo, A., Juwita, R., & Sulistiyowati, L. F. (2019). *Pengelolaan Kurikulum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Puskur. (2003). *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004 Pengelolaan Kurikulum di Tingkat Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Puslitjak. (2021). Praktik Menjanjikan Penerapan Kurikulum Prototipe pada Program Sekolah Penggerak. *Risalah kebijakan*(30), 1-12.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .
- Sofyatiningrum, E., Sisdiana, E., Astuti, R., Hariyanti, E., Efaria, L., Krisna, F. N., & Tola, B. (2018). *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sufyadi, S. A., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., Felicia, N., . . . Kurnianingsih, S. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perencanaan Kemdikbud Republik Indonesia.
- Sukmadinata, N. S. (2000). *Pengembangan Kurikulum. Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

3. Rubrik Penilaian

3.1. Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Dimensi	Skala				
	Sangat Baik Skor \geq 81	Baik (Skor 61-80)	Cukup (Skor 41-60)	Kurang (Skor 21-40)	Sangat Kurang Skor < 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi	Secara umum Pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

3.2. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja (Skala Persepsi)

Nama :
NIM :
Tanggal :

Aspek/Dimensi Yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	< 20	21-40	41-60	61-80	>81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan/Argumentasi					
Penggunaan Alat peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Dosen Pengampu,

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.
NIDN. 0531076601

3.3. Instrumen Penilaian Produk Makalah.

Nama :
NIM :
Tanggal :

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<20	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan.
Kurang	21-40	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan teratur namun tidak menyelesaikan permasalahan.
Cukup	41-60	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan namun kurang dapat diimplementasikan.
Baik	61-80	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan namun kurang inovatif.
Sangat Baik	>81	Makalah/Proposal/Abstraksi yang disusun/disajikan tersistematis, menyelesaikan permasalahan, dapat diimplementasikan dan inovatif.

Dosen Pengampu,

Dr. Drs. Endi Rochaendi, M.Pd.
NIDN. 0531076601

3.4. Aspek Penilaian

Sikap	Cara menyampaikan pendapat dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, kepedulian, integritas dan loyalitas.
Pengetahuan	Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam diskusi, presentasi, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
Keterampilan	Inovatif dan kreatifitas dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah.

3.5. Bobot Penilaian

Bobot Nilai Tugas Harian/Mingguan dan Nilai Tugas Terstruktur	= 2
Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS)	= 2
Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)	= 3

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{2NH + 2UTS + 3UAS}{7}$$